

## **Rancangan Baliho dan Poster Kampus Hijau Universitas Lancang Kuning**

**Titin Sundari\*<sup>1</sup>, Hendri Silva<sup>2</sup>, Hamdan Yasid<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

<sup>3</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

\*Corresponding author : titin@unilak.ac.id

Submitted : 8 Juli 2021

Accepted: 27 September 2021

### **Abstrak**

Problema yang dihadapi Unilak adalah masih rendahnya kepedulian masyarakat kampus dalam mitigasi bencana pemanasan global. Program kampus hijau merupakan kegiatan yang sangat strategis untuk dilaksanakan di kampus Unilak. Secara tidak langsung kesuksesan dalam program tersebut akan berdampak positif bagi promosi Unilak. Tujuan kegiatan ini adalah membuat rancangan baliho dan poster ilmiah untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat kampus Unilak akan pentingnya program kampus hijau Unilak. Metode yang digunakan dalam kegiatan IbM ini adalah dengan melaksanakan rancangan yang dilakukan dengan kerja sama dosen dan mahasiswa arsitektur. Materi utama adalah memanfaatkan hasil penelitian dosen yang telah dilakukan sebelumnya. Sebagian dari hasil rancangan baliho dan poster akan dicetak dan disosialisasikan dengan dipasang dalam lingkungan kampus. Dengan adanya sosialisasi melalui baliho dan poster ini maka akan memotivasi pengampu kepentingan dan masyarakat kampus untuk mewujudkan kampus hijau Unilak.

**Kata kunci :** Kampus Hijau, Baliho dan Poster ilmiah

### **Abstract**

*The problem faced by Unilak is the lack of awareness of the campus community in mitigating the global warming. The green campus program is an activity which is very strategic to be implemented on the Unilak. Indirectly, the success in the program will have a positive impact on the promotion of Unilak. The purpose of this activity is to design scientific billboards and posters to foster awareness of the Unilak campus community about the importance of the Unilak green campus program. The method used in this IbM activity is to produce a design that is carried out in collaboration with Architecture Departement lecturers and students. The main content of billboards and posters will use the results of previous lecturers' research. Some of the billboards and posters designed will be printed and socialized by being posted in the campus environment according to the permission given. With this socialization through billboards and posters, it will motivate stakeholders and the campus community to realize the Unilak green campus.*

*Keywords: Green Campus, scientific billboards and posters*

## 1. Pendahuluan

Sebutan kampus hijau bagi sebuah perguruan tinggi saat ini sudah tidak asing lagi. Bahkan banyak kampus yang mendapatkan pengakuan sebagai sebuah kampus hijau. Tentu saja pengakuan seperti ini menjadi harapan dari setiap kampus, karena merupakan sebuah bukti eksistensinya dalam mewujudkan bumi yang berkelanjutan sebagai warisan bagi generasi mendatang. Secara tidak langsung, keberhasilan Unilak menjadi kampus hijau akan memiliki nilai tersendiri dalam mempromosikan institusi ini

Sebagai sebuah kawasan, kampus Unilak memiliki banyak potensi lingkungan alam dan buatan yang mampu mengangkatnya dalam pemenuhan kriteria kampus hijau. Dengan melalui perencanaan pengembangan yang jelas arahnya, maka besar harapan kawasan Unilak akan memperoleh sertifikasi sebagai *green campus* atau kampus hijau dari lembaga sertifikasi yang kredibel. Pada saat ini Unilak tengah menjalankan Rencana Induk Pengembangan yang berjangka tahun 2013-2030, dengan target antara 2026-2030 akan dicapainya *national recognition and international recognition*. Perwujudan Unilak sebagai kampus hijau secara serius akan membantu meningkatkan eksistensinya baik secara nasional maupun internasional.

Kepedulian dan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan kampus hijau itu sendiri di lingkungan Unilak masih belum mengemuka secara nyata. Kegiatan kampus hijau berbasis program masih belum terencana, walaupun adakegiatan sifatnya masih sporadic, kurang terencana dan terprogram dengan baik. Jumlah penelitian bertema kampus hijau meskipun sudah ada tapi bukan merupakan isu yang paling diminati; budaya dan perilaku warga kampus yang sering kali masih menunjukkan ketidakpedulian terhadap isu kampus hijau.

Hubungan timbal balik saling mempengaruhi antara aspek sosial budaya dengan aspek fisik lingkungannya, menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya. Dapat dijelaskan adanya hubungan timbal balik dimana kondisi perilaku sosial budaya suatu masyarakat akan membentuk karakter lingkungan fisik, yang kemudian lingkungan fisik ini pada gilirannya akan membentuk karakter dan perilaku masyarakat pemakainya. Dengan kata lain perencana lingkungan, melalui hasil rancangannya, bertanggung jawab atas pembentukan pola perilaku pengguna lingkungan. Pengembangan kawasan Unilak menjadi sebuah kawasan kampus hijau akan membentuk perilaku hijau pada masyarakat kampusnya.

Berpijak dari kondisi tersebut, maka Pengabdian kepada Masyarakat (IbM) Fakultas Teknik ini bertujuan akan membuat disain baliho dan poster ilmiah untk digunakan sebagai alat melakukan sosialisasi tentang pengertian dan urgensi dari upaya mewujudkan Unilak sebagai kampus hijau.

## 2. Metode

Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini termasuk kategori menghasilkan karya disain baliho dan poster yang dapat dimanfaatkan oleh pihak universitas melalui mitra (BPP) untuk sosialisasi tentang kampus hijau Unilak.

### 2.1 Tahapan Persiapan

Dalam persiapan ini ditentukan tugas dari pihak mitra dan dari tim IbM, sebagai berikut.

- a. Tugas dari mitra BPP Unilak adalah sebagai berikut:
  1. Memberikan data dan informasi program kegiatan BPP terkait dengan kampus hijau.
  2. Memberikan kelengkapan administrasi surat mitra.
  3. Memberikan masukan pada disain yang dikerjakan, dan persetujuan untuk cetak dan pemasangannya.
- b. Tugas Tim Pengabdian Masyarakat dari Prodi Arsitektur sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh data awal, baik berupa peta, foto kampus dan materi tentang kampus hijau.
2. Melakukan review terhadap beberapa penelitian dosen yang bertemakan kampus hijau..
3. Mengumpulkan data literature yang berkaitan dengan teknik pembuatan poster.
4. Mengurus ijin lokasi pemasangan poster di dalam kampus Unilak.

## 2.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan, baik data lapangan maupun data literature, yang sekaligus akan menjadi rencana materi isi (konten) baliho dan poster.
2. Melaksanakan rancangan baliho dan poster, dengan hasil beberapa alternatif disain baliho dan poster, melalui kerja sama dengan beberapa mahasiswa Program Studi Arsitektur.
3. Berkonsultasi dengan mitra untuk menentukan pilihan baliho dan poster yang akan dicetak.
4. Ijin lokasi pemasangan.
5. Pencetakan baliho dan poster.
6. Pemasangan baliho dan poster untuk jangka waktu tertentu.
7. Pelepasan baliho dan poster sesuai ijin yang diberikan.

## 2.3. Tahapan penyusunan Laporan Hasil Perencanaan

Laporan kegiatan dan artikel sudah dapat disusun ketika pelaksanaan kegiatan masih berlangsung, sampai dengan jadwal kegiatan seminar yang telah ditetapkan. Laporan ini mengikuti format yang sudah ditetapkan dalam Buku Panduan VI LPPM Unilak.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditargetkan, sebagaimana yang diuraikan pada sub butir 3.1 sampai dengan 3.6 dibawah ini.

### 3.1. Melakukan analisis dan rencana materi.

Kegiatan analisis data dan rencana materi dilakukan untuk merancang konten atau isi informasi dari baliho dan poster yang akan disampaikan kepada khalayak. Analisis dilakukan sebagai berikut.

#### 3.1.1. Analisis standar kawasan hijau.

Terdapat beberapa alat ukur untuk kawasan hijau, seperti *UI Green Matric* dan *Greenship Neighborhood Version 1* dari *Green Building Council Indonesia (GBCI)*. Dalam IBM ini penetapan materi yang akan disosialisasikan akan disesuaikan dengan alat ukur dari *GBCI*. Dalam *Greenship Neighborhood Version 1* atau disebut dengan *greenship* kawasan ini terdapat 7 kriteria penilaian seperti tabel 1

Tabel 1. Kategori Nilai Greenship Kawasan

Greenship Kawasan		
Kategori	Nilai	Bobot
Land Ecological Enhancement (LEE)	19	15%
Movement and Connectivity	26	21%
Solid Waste and Material	16	13%
Community Wellbeing Strategy	16	13%
Building and Energy	18	15%
Innovation and Future Development	11	9%
Total Nilai Keseluruhan Maksimum	124	

(Sumber: Direktorat Pengembangan Perangkat Penilaian GBCI, Juni 2016. [www.gbcindonesia.org](http://www.gbcindonesia.org)).

Pada tahap ini, materi sosialisasi baru akan meliputi butir 1, yakni Land Ecological Enhancement (LEE) saja. Butir-butir dalam Land Ecological Enhancement (LEE) meliputi 6 komponen nilai, yakni :

- a. Area Dasar Hijau (*Basic Green Area*)
- b. Area Hijau untuk Publik (*Green Area For Public*)
- c. Pelestarian Habitat (*Habitat Conservation*)
- d. Revitalisasi Lahan (*Land Revitalization*)
- e. Iklim Mikro (*Micro Climate*)
- f. Lahan Produktif (*productive land*)

### **3.1.2. Analisis kondisi lapangan kawasan Unilak.**

Kebutuhan akan kawasan terbuka hijau menjadi sangat vital *open space* merupakan bagian integral dari urban design yang dikaitkan dengan isu-isu pembangunan, konservasi dan lingkungan hidup (Silva, dkk. 2012). Kawasan Unilak merupakan sebuah area yang seluas sekitar 59 hektar, dengan keadaan fisik yang bervariasi. Berikut susunan data kawasan Unilak berdasarkan pengelompokan LEE, yang dirangkum dari hasil penelitian Titin, dkk (2020).

#### **a. Area Dasar Hijau (*Basic Green Area*)**

Dalam LEE, Area Dasar Hijau ini dimaksudkan untuk menjadi penyeimbang dalam mempertahankan atau meningkatkan keserasian ekosistem. Indikator penilaiannya antara lain adalah keberadaan RTH. RTH adalah wadah berkomunikasinya manusia dengan alam. Sebagai penguatan, Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, memberikan amanah perlunya penyediaan dan pemanfaatan RTH untuk menjaga keseimbangan ekosistem kota, yakni : keseimbangan hidrologis, iklim mikro serta sistem ekologis lain, sehingga terpenuhinya kuantitas dan kualitas udara bersih, disamping untuk meningkatkan keindahan kota. Kawasan Unilak telah dirancang memiliki beberapa jenis RTH, yang wujud fisiknya antara lain taman disekeliling danau dan hutan arboretum.

#### **b. Area Hijau untuk Publik (*Green Area For Public*)**

Area Hijau dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, kesehatan masyarakat umum serta mendorong interaktif sosial. Area hijau untuk public dalam kawasan kampus Unilak cukup banyak tersedia, seperti Hutan Arboretum, taman sekitar danau, serta lapangan olah raga terbuka.

#### **c. Pelestarian Habitat (*Habitat Conservation*).**

Tujuan dari pelestarian habitat adalah untuk meminimalkan dampak negatif pembangunan di kawasan terhadap keseimbangan dan keragaman hayati dari berbagai spesies yang ada. Gambaran umum diberikan oleh Hadinoto dalam tulisannya yang berjudul Kajian Pelestarian Satwa Liar di Kampus Unilak, dengan kesimpulan bahwa kondisi kawasan Unilak saat ini masih memiliki kemampuan atau daya dukung bagi kehidupan satwa liarnya.

#### **d. Revitalisasi Lahan (*Land Revitalization*).**

Revitalisasi lahan dimaksudkan untuk menghindari pembangunan di area yang direncanakan untuk daerah hijau (*greenfield*) serta menghindari pembukaan lahan yang tidak direncanakan. Pada kawasan kampus Unilak semua pembukaan lahan harus dikendalikan dengan kebijakan pimpinan yang tertuang dalam master plan kampus. Disamping itu segera melakukan revitalisasi jika terdapat lahan yang terdampak karena pembangunan atau longsor (factor alam).

#### **e. Iklim Mikro (*Micro Climate*)**

Penciptaan kualitas iklim mikro pada area outdoors berupa pelaksanaan program untuk mengurangi *urban heat island (UHI)*, antara lain dengan cara :

- 1) Merencanakan pola sirkulasi udara/angin dalam kawasan.
- 2) Jalan dapat dimanfaatkan selain sebagai lalu lintas kendaraan juga sebagai jalur sirkulasi udara/angin antar bangunan dan ruang fungsi kegiatan. Dari kondisi kawasan kampus Unilak dapat dianalisis bahwa pola jalan yang terbentuk akan sekaligus mempengaruhi pola sirkulasi angin bagi kawasan, disamping adanya pola sirkulasi angin yang terbentuk karena faktor lain seperti adanya danau, hutan, lapangan terbuka dan sebagainya. Pada area yang padat bangunan maka sirkulasi angin akan sangat dipengaruhi oleh ruang-ruang terbuka dan jalur sirkulasi antar bangunan. Hal ini sangat berpengaruh pada kenyamanan termal, disamping adanya vegetasi dan unsur air pada tapak akan menambah kesejukan lingkungan.
- 3) Memanfaatkan elemen penyejuk dan peneduh seperti danau atau kolam, pohon pelindung, sungai, sprinkler, air terjun, pohon merambat dan sebagainya
- 4) Mengurangi elemen perkerasan atau material yang mudah melepaskan panas. Sebaiknya menggunakan material yang menyerap panas dan akan lebih efektif lagi jika ditanam tanaman merambat yang dinempelkan pada material tersebut.

f. Lahan Produktif (*productive land*)

Tujuan untuk menyediakan dan meningkatkan produksi pangan lokal (sekitar kawasan) dan sekaligus untuk mengurangi jejak karbon sebagai dampak kendaraan (transportasi) pengangkutan bahan pangan antar wilayah. Lahan produktif di kawasan Unilak sudah terwujud dalam bentuk kebun percobaan Fakultas Pertanian dan Fakultas Kehutanan. (Titin dkk, 2020).

### **3.2. Merancang Baliho dan Poster Ilmiah**

Untuk memasang spanduk atau baliho secara baik dan benar perlu diperhatikan beberapa hal: isinya tidak bertentangan dengan norma susila, agama dan sebagainya, harus ada ijin, tidak memasang ditempat terlarang (Twindo Advertising, 2016) seperti :

1. Dipohon
2. Mengganggu penerangan jalan
3. Di tiang telpon dan listrik
4. Di tiang traffic light
5. Pagar pembatas dan pagar taman
6. Di kawasan jalur hijau
7. Melintang pada jalan protocol

Selanjutnya dibawah ini akan ditampilkan hasil disain baliho dan poster ilmiah dari hasil kerja sama tim IBM dengan sejumlah mahasiswa Program Studi Arsitektur Unilak. Dosen pembimbing memberikan arahan materi tentang kampus hijau, yang kemudian dituangkan dalam karya disain baliho dan poster ilmiah oleh bebrapa mahasiswa.

#### **3.2.1. Disain baliho.**

Disain ini direncanakan akan dicetak dan dipasang di kawasan kampus. Tujuannya agar dapat dibaca dan membuahkan pengetahuan tentang Kampus Hijau bagi warga kampus, sehingga mereka tertarik dan tumbuh kepeduliannya untuk mengembangkan Unilak menjadi Kampus Hijau yang diakui secara resmi dengan melalui sertifikasi. Pengenalan ditahap awal ini diharapkan akan mengundang adanya tindak lanjut dari pimpinan dan warga kampus. Baliho didisain untuk bisa



dibaca oleh pengendara kendaraan roda 2 atau roda 4 yang lewat dengan kecepatan rendah, serta khususnya bagi pedestrian yang cukup ramai karena letak pemasangan direncanakan di area dekat Perpustakaan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian dan kantin universitas.

Materi yang akan diinformasikan pada baliho ini meliputi :

- a. Pengertian tentang kampus hijau
- b. Keuntungan penerapan kampus hijau
- c. Peta lokasi kampus Unilak yang menunjukkan area kawasan kampus
- d. Standar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan ekologi lahan kawasan kampus, dengan rujukan *GreenShip Neighbourhood Version 1* dari *GBCI*, pada butir *Land Ecological Enhancement (LEE)* yang meliputi 6 hal, yakni :
  - 1) Area Dasar Hijau (*Basic Green Area*)
  - 2) Area Hijau untuk Publik (*Green Area For Public*)
  - 3) Pelestarian Habitat (*Habitat Conservation*).
  - 4) Revitalisasi Lahan (*Land Revitalization*).
  - 5) Iklim Mikro (*Micro Climate*)
  - 6) Area Produktif (*Productive Land*)



Gambar 1. Disain Baliho Kampus Hijau Unilak (Karya Grup Abdul dkk).

### 3.2.2. Disain Poster Ilmiah.

Adapun untuk disain poster ilmiah dilakukan dengan melihat kondisi yang saat ini sudah ada di kawasan Unilak untuk materi 6 butir LEE. Disain poster ini lebih ditujukan bagi para penikmat pameran atau orang-orang yang memiliki kesempatan untuk membaca secara santai dan lebih detail.

Poster dimaksudkan sebagai masukan bagi even pameran Gelar Karya Mahasiswa Arsitektur Unilak yang sudah menjadi even tetap tahunan Himpunan Mahasiswa Arsitektur Unilak (HIMATA). Disain poster sengaja dipilih warna hijau daun yang berkarakter sejuk. Poster ini seluruhnya didisain atas kerja sama tim IbM dengan beberapa mahasiswa Program Studi Arsitektur Unilak. Tim dosen bertugas sebagai pengarah materi (isi) dari poster, sedangkan mahasiswa membuat rancangan dengan kreatifitasnya masing-masing, namun tetap dalam format yang telah disepakati sehingga menghasilkan disain yang berkarakter sama.

Terdapat beberapa disain poster yang dapat diselesaikan, yakni:

- a. Poster Potensi kawasan Unilak dan Poster *Green Area For Public*



Gambar 2. Disain Poster Potensi Kawasan Unilak (Karya Reza Putra )



Gambar 3. Disain Poster *Green Area For Public* (Karya M Al Jundi)

b. Poster *Green Campus* Iklim Mikro dan *Green Campus* Area Hijau Publik



Gambar 4. Disain Poster *Green Campus* Iklim Mikro ( Karya Tika )

Gambar 5. Disain Poster *Green Campus* Area Hijau Publik ( Karya Tika )

c. Poster *Green Campus* Pelestarian Habitat



Gambar 6. Disain Poster *Green Campus* Pelestarian Habitat ( karya Tika )

Gambar 7. Disain Poster *Green campus* Pelestarian Habitat ( karya Dwi Giri )



### **3.3. Berkonsultasi dengan mitra memilih baliho dan poster yang akan dicetak.**

Setelah selesai disain baliho dan poster ilmiahnya, maka tahap selanjutnya adalah menentukan disain yang akan dicetak. Konsultasi sudah dilaksanakan dengan Kepala BPP Unilak selaku mitra kegiatan ini. Hasil konsultasi telah disetujui untuk dicetak baliho dengan disain seperti pada gambar nomor 1.

### **3.4. Ijin lokasi pemasangan.**

Baliho direncanakan akan dipasang pada papan baliho Fakultas Teknik Unilak. Ijin telah diberikan oleh bapak Dekan Fakultas Teknik melalui bapak Wakil Dekan II.

### **3.5. Pencetakan dan pemasangan baliho.**

Pencetakan sudah dilakukan dan langsung dipasang pada tempat yang sudah diberikan ijinnya. Untuk merakit spanduk ini harus diperhatikan perlu adanya lubang angin-angin, agar spanduk tidak jatuh (terlepas) ketika tertiuip angin.

Baliho sudah terpasang pada posisi yang cukup strategis, pada simpang tiga Fakultas Teknik-Fakultas Pertanian –Perpustakaan dan Kantin Unilak, serta merupakan jalur pedestrian yang ramai di saat –saat non pandemi. Area Perpustakaan yang sekaligus berfungsi sebagai aula Unilak, Pusat Komputer serta dilengkapi dengan fasilitas ibadah (mushola) yang memadai, merupakan titik berkumpulnya para mahasiswa dan dosen dalam berbagai acara dan kegiatan.



Gambar 8. Baliho yang sudah terpasang (kondisi saat pandemi).

## **4. Kesimpulan**

Dari rangkaian pembahasan diatas, dapat dilihat bahwa tim IbM telah berhasil melaksanakan kegiatan membuat disain baliho dan poster ilmiah tentang Kampus Hijau Unilak, yang dapat dirangkum dalam kesimpulan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembuatan baliho dan poster ilmiah untuk disosialisasikan kepada khalayak perlu mendapat dukungan data dan informasi yang cukup.
- b. Pengolahan materi kampus hijau perlu dasar keilmuan sesuai.
- c. Pengolahan disain perlu dasar pengetahuan tentang komunikasi berbasis gambar untuk baliho dan poster, serta kreatifitas mahasiswa.
- d. Materi yang diolah dalam baliho dan poster terkait dengan penelitian dosen Unilak yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga secara keseluruhan merupakan satu rangkaian tentang

pemikiran untuk menjadikan kawasan Unilak menjadi sebuah kampus hijau yang diakui (tersertifikasi).

### **5. Saran**

- a. Perlunya pernyataan komitmen pimpinan Universitas Lancang Kuning beserta para Dekan, pimpinan Badan/Lembaga yang ada tentang perlunya mewujudkan Unilak sebagai kampus hijau sebagai tanggung jawab moral terhadap mitigasi bencana pemanasan global dan upaya mewujudkan keberlanjutan bumi ini sebagai warisan bagi generasi mendatang.
- b. Komitmen pada butir 1 diatas, perlu ditindak lanjuti dengan penerbitan kebijakan tertulis seperti penerbitan Rencana Strategis Kampus Hijau, Master Plan Kampus Hijau beserta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunannya.
- c. Pembentukan *Focussed Group Discussion (FGD)* akan mendorong adanya percepatan terwujudnya masyarakat kampus hijau.

### **6. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik Unilak beserta Wakil Dekan II yang telah memberi dukungan *finansial* terhadap pengabdian ini Unilak atas dukungan data, serta kepada Ketua Unit PPM Fakultas Teknik Unilak yang telah memfasilitasi dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.

### **7. Daftar Pustaka**

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unilak.(2020). Buku panduan VI. Direktorat Pengembangan Perangkat Penilaian GBCI.(2016). LEE Greenship ver1.0. [www.gbcindonesia.org](http://www.gbcindonesia.org)
- Silva, Hendri dkk.(2012). Konsep Penataan *Open Space* Kawasan Rektorat dan Perpustakaan Kampus Universitas Lancang Kuning.
- Sundari, Titin dkk.(2015). Master Plan Unilak 2015 – 2030
- Sundari, Titin dkk. (2018). Kajian Kebijakan Bangunan Gedung Hijau Menuju Kampus Hijau Universitas Lancang Kuning; Dengan Acuan Surat Edaran Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR Nomor 86/SE/DC/2016
- Sundari, Titin dkk. (2020). Analisis Pemenuhan Aspek Ruang Terbuka Hijau Dalam Kerangka Kampus Hijau Universitas Lancang Kuning
- Twindo Advertising. Cara Memasang Spanduk Yang Baik dan Benar. <http://twindoAdvertising.com>